

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis kuantitatif. Metode sampling yang digunakan yaitu menggunakan sampel jenuh terhadap seluruh pegawai UPTD Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya sebanyak 70 orang pegawai. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja sebesar 78,74% dengan kategori baik, beban kerja sebesar 81,42% dengan kategori baik, dan kinerja pegawai sebesar 83,30% dengan kategori baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh negatif namun signifikan dengan nilai T hitung sebesar 0,1333 lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,996 dan nilai signifikansi 0,894. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan ditunjukkan t hitung 7,458 lebih besar daripada t tabel 1,996 dan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan motivasi kerja dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai f hitung sebesar 34,881 lebih besar daripada f tabel sebesar 1,85 dengan signifikansi 0,000.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja, beban kerja, dan kinerja pegawai pada UPTD Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya semuanya memiliki kategori yang baik. Secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan dan beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan secara simultan motivasi kerja dan beban kerja, berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci: motivasi, beban kerja, kinerja pegawai